

**PENGUNAAN GAYA BAHASA
DALAM KUMPULAN PUISI *HUJAN BULAN JUNI*
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



OLEH :

RINTA SEIVILLA

NPM: 2214040023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

RINTA SEIVILLA

NPM: 2214040023

Judul:

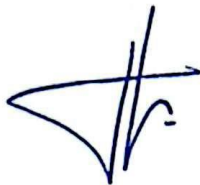
**PENGUNAAN GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN PUISI *HUJAN BULAN*
*JUNI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO***

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi PBSI

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 30 Juni 2026

Pembimbing I,



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
NIDN. 0731038605

Pembimbing II,



Drs. Moch Muarifin, M.Pd.
NIDN.0012066902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RINTA SEIVILLA

NPM: 2214040023

Judul:

**PENGUNAAN GAYA BAHASA
DALAM KUMPULAN PUISI *HUJAN BULAN JUNI*
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juni 2026

Dinyatakan telah Memenuhi

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Rinta Seivilla
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 10 Maret 2004
NPM : 2214040023
Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2026

Yang menyatakan


Rinta Seivilla

NPM. 2214040023

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Aku tidak akan menjadi cantik selamanya,

aku akan semakin tua dan aku akan selalu tergantikan oleh perempuan lain yang lebih dari pada aku, tapi kamu tahu apa yang tidak akan pernah direnggut oleh waktu dari seorang perempuan,

setiap ilmu yang ia miliki, karena semakin tua ia semakin bijaksana, semakin berilmu, semakin banyak manfaat yang bisa ia berikan kepada yang lainnya.

Aku harap kamu tahu bahwa keinginanmu untuk berilmu harus lebih besar dari pada keinginanmu untuk menjadi cantik.

Karena ilmu adalah satu hal yang tak akan direnggut oleh waktu dari seorang perempuan.

(Ig:tatsyafira)

“Pencapaian itu bukan hanya soal apa yang udah kita dapat secara fisik, materi, atau hal-hal seperti itu... Tapi perubahan sikap kita jadi lebih baik. Justru malah perubahan yang sangat-sangat baik... Karena itu bukan buat siapa-siapa, tapi buat diri kita sendiri.”

(Penulis)

Persembahan:

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismilahirahmanirahim skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk cinta pertamaku, Ayahku tercinta, Bapak M. yang telah lebih dulu berpulang. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi, namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan, yang dengan cinta, perjuangan, doa, dan kenangannya selalu senantiasa hidup dalam hati penulis, menjadi sumber kekuatan dan penguat langkah dalam setiap perjuangan penulis dalam melanjutkan hidup, dan meraih cita-cita. Teruntuk mamaku tercinta, Ibu C. sosok luar biasa yang dengan penuh, keteguhan, kesabaran, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus senantiasa menjadi kekuatan serta sumber kebahagiaan bagi penulis dalam setiap langkah kehidupan. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan mama dengan pahala yang tak terputus, kesehatan dan kebahagiaan, dan

selalu temani aku dalam setiap langkah kehidupanku mamaku tersayang. Terima kasih sudah mengantarkan penulis sampai di titik ini, penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ayah dan Mama.

2. Kepada adik-adikku tersayang, Renzo dan Rakhel yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi alasan penulis tetap bertahan dalam mengejar kesuksesan. Hadimya kalian membuat penulis sadar bahwa masih ada harapan untuk bahagia dan menikmati kehidupan yang hanya sekali ini dengan keteguhan hati, dan keikhlasan menerima takdir dari Allah. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kesehatan, kesabaran, dan kelancaran dalam meraih cita-cita kalian.
3. Kepada seluruh keluarga besar peneliti yang tidak dapat peneliti sebut namanya satu-persatu, yang memberikan peneliti perhatian tulus, doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada hentinya, terima kasih telah senantiasa sabar, dan membimbing peneliti dalam setiap tingkah dan laku peneliti yang terkadang belum sempurna. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan, diberi kesehatan, dan kelancaran dalam setiap urusan, serta dilancarkan rezekinya.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen PBSI UNP Kediri yang telah senantiasa sabar, penuh dengan perjuangan, melangkah memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan, sampai dengan selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, berkah, dan perlindungan-Nya kepada Bapak dan Ibu sekalian.
5. Kepada teman-teman perjuangan PBSI angkatan 2022, keluarga kelas B yang penuh kehangatan dan dukungan satu sama lain. Terima kasih atas solidaritas dan kebersamaan yang tidak pernah terasa sendiri. Kita tumbuh bersama dalam proses yang panjang, saling menguatkan dan saling menjadi saksi setiap perjuangan yang akan menemukan akhirnya.
6. Kepada sahabat terkasih penulis Zunita, Filla, dan Alfika yang selalu mendukung, membantu, dan sabar mengingatkan penulis jika ada tugas-tugas kuliah. Terima kasih atas setiap kenangan indah, setiap pelajaran hidup, dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama. Tidak terasa 4 tahun telah kita lalui bersama dalam menempuh pendidikan sarjana, setiap pertemuan akan ada perpisahan namun perpisahan ini bukanlah akhir dari persahabatan kita. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah hidup kalian semua.
7. Untuk sahabat masa kecil penulis sekaligus menjadi rumah kedua, dalam berkeluh kesah, canda, dan tawa serta berkelana dari satu pantai kepantai lain, yang menemani penulis menyusun skripsi hingga larut malam, *thank you for all your support* GDG: Rima, Maharani, Mala,

Ririn, dan Putri. Terima kasih atas segala nasihat, arahan, serta bantuan dengan tulus tanpa pamrih, baik dalam proses akademik maupun dalam kehidupan pribadi penulis. Terima kasih atas kepedulian, kesabaran, dan ketulusan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian.

8. Kepada sahabat terkasih penulis Puspita dan Aulia yang selalu mendukung penulis dan kebersamai penulis dalam suka dan duka masa SMA hingga kita menjadi sarjana, meskipun prosesnya tidak sama namun kita akan bertemu dan saling merayakan bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian.
9. Kepada seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, dan dibelahan bumi manakah kehadiranmu? entah kita pernah berpapasan atau bahkan belum pernah bertemu sekalipun. Namun jika Allah mengizinkan, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai langkah awal mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk berdampingan denganmu kelak. Tanpa rasa takut, apakah sudah ada seseorang di masa penantian ini yang sudah masuk kehatimu? semoga itu hanya ujian. Semoga setiap usaha dan doa ini menjadi bekal yang menyatukan kita di waktu yang telah ditetapkan-Nya dan semoga kita di beri kesempatan bertemu terlebih dahulu sebelum panggilan-Nya datang. Aamiin.

Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Amin.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya, sehingga skripsi berjudul “Penggunaan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono” dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Penulis menyadari keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, oleh karena itu terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd, sebagai Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi PBSI serta dosen pembimbing satu, yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
4. Drs. Moch Muarifin, M.Pd, sebagai dosen pembimbing dua, yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd, sebagai dosen penguji skripsi, yang memberi masukan, arahan dan motivasi.
6. Encil Puspitoningrum, M.Pd, sebagai dosen pembimbing seminar proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga.
7. Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral serta semangat kepada penulis.
9. Serta berbagai pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu, turut membantu dan mendukung.

Dalam penyusunan skripsi ini disadari jika masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk evaluasi. Semoga skripsi ini dapat diterima dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 30 Juni 2026
Yang menyatakan



Rinta Seivilla
NPM.2214040023

ABSTRAK

Rinta Seivilla: Penggunaan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono

Kata Kunci: stilistika, gaya bahasa, fungsi gaya bahasa, *Hujan Bulan Juni*.

Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono merupakan salah satu karya sastra yang memanfaatkan gaya bahasa sebagai unsur stilistika untuk membangun makna dan keindahan puisi. Puisi menggunakan gaya bahasa, tidak hanya untuk menghias bahasa tetapi juga untuk membantu penyair menyampaikan ide, perasaan, dan prinsip hidup secara puitis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan berbagai gaya bahasa dan fungsinya dalam membangun makna dan keindahan dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian berupa kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, sedangkan data penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung gaya bahasa. Teori Keraf (2010) digunakan untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa dalam penelitian ini. Teori ini mengklasifikasikan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna ke dalam jenis gaya bahasa retorik dan jenis gaya bahasa kiasan. Adapun analisis fungsi penggunaan gaya bahasa dilakukan melalui kajian stilistika dengan fokus pada fungsi gaya bahasa dalam membangun makna dan keindahan puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 435 tuturan, terdiri dari 203 tuturan gaya bahasa kiasan dan 232 tuturan gaya bahasa retorik. Dalam gaya bahasa retorik ditemukan sepuluh jenis gaya bahasa, yaitu anastrof, apostrof, asindeton, polisindeton, kiasmus, elipsis, erotesis, hiperbol, paradoks, dan oksimoron. Gaya bahasa retorik yang paling dominan adalah erotesis atau pertanyaan retorik sebanyak 70 tuturan. Adapun dalam gaya bahasa kiasan ditemukan Sembilan jenis gaya bahasa, yaitu simile, metafora, alegori, personifikasi, alusi, eponim, epitet, sinekdoke, dan ironi. Gaya bahasa yang paling dominan adalah metafora dengan 109 tuturan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* memiliki dua fungsi utama, yaitu membangun makna dan membangun keindahan puisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu	11
B. Definisi Operasional Konsep	15
C. Alur Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Data dan Sumber Data	49
D. Prosedur Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data.....	51
F. Pengecekan Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data.....	54

B. Pembahasan.....	216
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	222
A. Simpulan	222
B. Implikasi.....	223
C. Saran	223
DAFTAR PUSTAKA.....	225
LAMPIRAN	228

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Tabulasi Data.....	50
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Berpikir.....	44
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Buku Puisi <i>Hujan Bulan Juni</i>	229
Lampiran 2 Biografi Pengarang.....	230
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	231
Lampiran 4 Kartu Bimbingan.....	255

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini memberikan gambaran umum topik kepada pembaca untuk memahami isi selanjutnya. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian.

A. Latar Belakang

Bahasa digunakan agar mudah untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, namun seseorang memiliki latar belakang, kepribadian sosial, dan budaya sendiri yang membuat penggunaan bahasa di masyarakat berbeda-beda. (Sugiarti et al., 2025) berpendapat bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang bercampur dengan istilah asing, atau yang tidak sesuai kaidah kebakuan, menjadi gambaran bagaimana masyarakat kini memandang bahasa mereka sendiri, sekaligus membuka ruang diskusi mengenai bagaimana persepsi itu terbentuk dan berubah.

Penggunaan bahasa yang berbeda menunjukkan posisi seseorang dalam struktur sosial dan cara mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tertentu. Hal tersebut diperkuat dengan adanya faktor lingkungan sosial dan budaya yang mempengaruhi gaya bahasa di masyarakat. Menurut (Gurning et al., 2024) dalam setiap masyarakat, bahasa bukan hanya sebuah sistem tanda yang digunakan untuk mengirim dan menerima pesan tetapi juga sebuah fenomena sosial yang kompleks. Dalam setiap unsur bahasa dapat mencerminkan identifikasi sosial, kelompok, dan status individu dalam masyarakat. Masyarakat memiliki sifat yang beragam. Dalam setiap individu dan kelompok memiliki berbagai latar belakang sosial yang berbeda-beda. Keberagaman tersebut membangun ciri khas tersendiri dalam cara mereka berkomunikasi.

Fenomena gaya bahasa yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa ada perubahan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan kompleksitas interaksi sosial. Media elektronik telah menjadi tempat utama untuk berkomunikasi di era 4.0, yang mendorong variasi bahasa berdasarkan tujuan dan fungsi komunikasi tertentu (Fatimah et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam masyarakat memiliki variasi dan keberagaman.

Munculnya variasi bahasa dalam masyarakat merupakan fenomena alamiah yang terjadi karena bahasa adalah alat komunikasi sosial yang hidup dan berkembang. (Wahyudi, 2025) mengemukakan bahwa perkembangan teknologi digital membawa perubahan dalam berkomunikasi khususnya oleh generasi muda. Teknologi digital seperti aplikasi pesan instan, dan platform digital lainnya telah menciptakan bentuk komunikasi baru seperti bahasa campuran (*code mixing*), singkatan, emotikon, dan simbol visual yaitu gaya bahasa yang sering digunakan oleh generasi muda dalam berkomunikasi. (Fatimah, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media elektronika di era 4.0 memunculkan fenomena keunikan gaya bahasa masyarakat yang ditandai dengan variasi bahasa yang didasarkan pada konteks sosial, situasi komunikasi, dan fungsi tertentu dalam masyarakat, sehingga bahasa menjadi beragam, fleksibel, dan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital. (Dewi, 2025) menemukan bahwa komentar di media sosial sering mengandung ironi dan sarkasme, yang dapat mengubah ekspresi sosial menjadi humoris atau sinis. Menurut penelitian (Hadijah et al., 2025) perkembangan teknologi digital khususnya melalui media sosial dan aplikasi komunikasi menyebabkan perubahan pada struktur, bentuk, dan kosa kata bahasa yang menandai transformasi bahasa Indonesia di era digital. Bahasa menjadi lebih cepat, efektif dan ekspresif dalam komunikasi sehari-hari berkat penggunaan singkatan, emoji, slang, campuran bahasa, dan pergeseran makna kata. Dalam penelitian (Auva, 2019) gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Cinta Hitam Cinta Putih* didominasi oleh gaya bahasa perbandingan yaitu perumpamaan (asosiasi) dan personifikasi. Berdasarkan berbagai penelitian, gaya bahasa yang digunakan dalam komunikasi masyarakat Indonesia menunjukkan variasi yang beragam sesuai dengan kemajuan teknologi dan konteks sosial. Melalui penggunaan singkatan, bahasa gaul, campuran bahasa dan simbol visual seperti emoji, gaya bahasa yang lebih ekspresif dapat digunakan dalam komunikasi digital. Namun demikian dalam studi kebahasaan gaya bahasa juga mencakup berbagai bentuk majas seperti personifikasi, hiperbola, metafora, dan ironi yang digunakan untuk meningkatkan makna, terutama dalam karya sastra. Oleh karena itu penggunaan gaya bahasa dalam masyarakat selalu berubah dan sangat bergantung pada konteks komunikasi, baik di dunia digital maupun sastra.

(Keraf, 2010) menyatakan gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin *stilus* yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah. Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa. Gaya bahasa memungkinkan seseorang dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya dan semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian diberikan padanya (Saragih et al., 2021). Gaya bahasa adalah pemanfaatan kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis, untuk memperoleh nilai seni yang baik (Devi & Luthfi, 2021). Dengan gaya bahasa penutur dapat memanfaatkan kekayaan bahasa dalam bertutur atau menulis untuk memperoleh nilai seni yang baik.

Dalam karya sastra baik itu prosa, puisi, dan drama penggunaan gaya bahasa di dalamnya memiliki fungsi dan bentuk yang berbeda disesuaikan dengan tujuan estetika dan makna yang ingin dicapai oleh pengarang. Menurut (Asriani, 2023) karya sastra merupakan ungkapan rasa, pengalaman, atau gambaran realitas kehidupan yang bersifat imajinatif. Dengan menggunakan bahasa karya sastra mudah untuk dipahami dan dinikmati oleh pembaca, pemakaian gaya bahasa dalam karya sastra sangat berperan penting karena keindahan suatu karya sastra dapat dilihat dari bahasanya. Menurut (Dewirohati, 2020) keindahan bahasa sastra berhubungan dengan bunyi keindahan yang ada kaitannya dengan sesuatu pengungkapan, seperti ekspresi sehingga muncul istilah-istilah metafora, simile, personifikasi. Selain itu gaya bahasa memiliki peran penting dalam karya sastra untuk memberikan ciri khas dari seorang pengarang. (Mubarok, 2015) menyatakan bahwa gaya bahasa yang sering digunakan dalam karya sastra biasanya berupa gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran dan gaya bahasa penegasan. Hal ini menunjukkan bahwa

penggunaan gaya bahasa memberikan variasi dan ragam gaya bahasa dalam karya sastra.

Puisi secara umum merupakan suatu karya sastra yang berasal dari ungkapan atau curahan hati penyair (Pitaloka & Sundari, 2020). Karya sastra seperti puisi merupakan suatu wadah bagi para sastrawan untuk menuangkan gagasan ataupun curahan isi hatinya. Menurut (Hasanah et al., 2019) puisi adalah sebuah benda yang kosong yang tidak berisi dan tidak bernyawa. Namun demikian puisi menjadi hidup apabila pembaca memberikan penafsiran makna pada puisi. Puisi merupakan karya sastra yang menyampaikan gagasan melalui kekuatan bahasanya (Asriani, 2023). Dalam puisi tentu memiliki elemen dan unsur-unsur penting yang membangun agar sebuah karya memiliki kesan dan makna. Gaya bahasa merupakan unsur yang berpengaruh dalam menghidupkan kalimat puisi dan memberikan gerak pada kalimat tersebut. Puisi mempunyai gaya bahasa yang khas, padat, dan indah karena dalam puisi penulis mengekspresikan perasaan, pikiran serta imajinasi. Dalam puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, penggunaan gaya bahasa berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan makna dan perasaan penyair secara simbolik serta memperkuat nuansa emosional yang ingin diungkap oleh penyair.

Penggunaan gaya bahasa pada umumnya sebagai penyampai pesan moral, selain itu penggunaan gaya bahasa juga dapat digunakan untuk memperjelas atau mempertajam makna dalam suatu karya agar pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca dapat lebih mudah diterima dan dipahami (Asriani, 2023).

Salah satu penyair terkenal di kalangan sastrawan dan publik umum adalah Sapardi Djoko Damono atau yang dikenal sebagai singkatan SDD. Sapardi Djoko Damono merupakan seorang pujangga berkebangsaan Indonesia yang lahir pada 20 Maret 1940 di Solo, Jawa Tengah. Beliau terkenal karena puisinya yang sederhana tetapi penuh makna tentang kehidupan, yang membuat puisinya beberapa sangat populer. Sapardi dikenal sebagai sastrawan dan penyair angkatan 1970-an. Beliau menerima banyak penghargaan seperti SEA Write Award pada tahun 1989 dan juga menerima penghargaan Achmad Bakrie pada tahun 2003. Puisi *Hujan Bulan Juni* diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama IKAPI, Jakarta

pada tahun 2013, Puisi ini menggunakan gaya bahasa yang bermakna untuk mengungkapkan ekspresi penulis tentang kehidupan. Dalam puisi ini, hujan tidak hanya digambarkan sebagai butiran air tetapi juga berfungsi sebagai simbol perasaan mendalam sang penulis terhadap seseorang yang dicintainya, mencerminkan sikap bijaksana, arif dan penuh pertimbangan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Penelitian terkait dengan penggunaan gaya bahasa pernah dilakukan oleh Leonardus R. dkk. (2024) dengan judul "*Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono*". Tujuan penelitian yang dilakukan Leonardus adalah menjelaskan bagaimana kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono menggunakan gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, dan hiperbola. Leonardus melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan studi statistika dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga gaya bahasa yang digunakan dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono metafora, personifikasi, dan hiperbola. Teori atau kajian yang digunakan adalah kajian stilistika (analisis gaya bahasa dalam sastra). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leonardus terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya bahasa, dengan objek yang sama yaitu puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Namun demikian peneliti menemukan celah perbedaan yang signifikan antara penelitian Leonardus yang penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Leonardus hanya mengklasifikasikan jenis-jenis gaya bahasa metafora, personifikasi, dan hiperbola tanpa mendalami fungsi atau makna estesisnya dalam membangun keindahan puisi. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan selain membahas penggunaan gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa, penelitian ini juga akan membahas fungsi penggunaan gaya bahasa dalam puisi.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Shany & Astuti, (2024) dengan judul "*Analisis Gaya Bahasa Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Stilistika*". Dalam penelitian tersebut berbagai genre bahasa digunakan

dalam puisi Sapardi Djoko Damono "*Hujan Bulan Juni*." Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian tersebut. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, pencatatan, dan studi pustaka juga dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 puisi "*Hujan Bulan Juni*" menunjukkan berbagai bentuk kebahasaan, seperti yang ditunjukkan oleh nada, pilihan kata, struktur kalimat, dan jelas atau tidak isinya. Dari perspektif nada, puisi tersebut menggunakan gaya bahasa yang mulia dan bertenaga, dan dari perspektif makna, terlihat penggunaan gaya bahasa retorika dan kiasan dalam penyampaian. Gaya bahasa ini digunakan untuk mempengaruhi pembaca secara unik dan meningkatkan aspek estetika puisi. Penelitian yang dilakukan oleh Shany & Astuti menggunakan teori atau pendekatan stilistika sebagai kerangka kajiannya. Fokusnya hanya pada satu puisi, bukan pada keseluruhan kumpulan puisi. Berdasarkan dari penjelasan tersebut penelitian yang dilakukan oleh Shaniy & Astuti dan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan yang signifikan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti gaya bahasa dengan objek yang sama puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Perbedaannya adalah penelitian oleh Shaniy & Astuti hanya mengkaji satu puisi *Hujan Bulan Juni* bukan pada keseluruhan kumpulan puisi. Akibatnya adalah belum menggambarkan konsistensi dan perkembangan gaya bahasa Sapardi secara keseluruhan dalam karya tersebut. Dengan adanya perbedaan tersebut penelitian ini diharapkan mampu mengisi celah penelitian sebelumnya dengan meneliti penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* dengan menganalisis jenis-jenis dan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dkk, (2019) berjudul "*Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-puisi Karya Fadli Zon*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan gaya bahasa yang ditemukan dalam puisi Fadli Zon yang berjudul "Doa yang Ditukar", "Sajak Orang Kaget", "Arah Baru", dan "Rakyat Bergerak". Penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan dan mempelajari data. Untuk memeriksa validitas data, triangulasi teori digunakan dan teknik interaktif. Hasil penelitian menunjukkan

gaya bahasa yang paling banyak digunakan Fadli Zon yaitu personifikasi, innuendo, sarkasme, sinisme, epitet, aliterasi, epizeukis, anaphora, dan anadiplosis. Beberapa gaya bahasa yang digunakan dalam puisi Fadli Zon bertujuan untuk menekankan maknanya yaitu menyindir kebijakan pemerintah yang tidak dia sukai. Berdasarkan dari pemaparan tersebut maka penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah. Persamaannya adalah sama-sama membahas gaya bahasa namun perbedaannya jelas pada objek yang digunakan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah berfokus pada analisis gaya bahasa pada puisi politik Fadli Zon sehingga belum menyentuh gaya bahasa puitis bernuansa reflektif dan romantik seperti dalam karya Sapardi Djoko Damono. Dengan adanya perbedaan tersebut penelitian ini diharapkan mampu mengisi celah penelitian sebelumnya dengan meneliti penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* dengan menganalisis jenis-jenis dan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni*.

Penelitian yang dilakukan oleh Saragih, dkk, (2021) berjudul “*Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis yang artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka setelah itu dilakukan analisis. Hasil penelitian Saragih, dkk, (2021) menemukan gaya bahasa retorik, asonansi empat kutipan, apostrof, asindeton, polisindeton, ellipsis, histeron proteron, pleonasme, dan hiperbola. Dalam buku puisi ini juga ditemukan gaya bahasa kiasan yaitu persamaan atau simile, lalu metafora, dan personifikasi. Buku puisi ini didominasi oleh gaya bahasa retorik karena terdapat sembilan jenis, sedangkan gaya bahasa kiasan hanya ditunjukkan dalam tiga jenis. Dari sembilan jenis gaya bahasa retorik aliterasi dan asonansi adalah yang paling banyak muncul yaitu masing-masing empat kalimat. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis gaya bahasa dan penggunaan teori Gorys Keraf. Sedangkan perbedaan adalah objek yang berbeda. Penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan puisi yang berjudul *Hujan Bulan Juni* dan penelitian yang dilakukan oleh Saragih

menggunakan puisi *Perahu Kertas* dengan pengarang yang sama yaitu Sapardi Djoko Damono.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardin (2020) berjudul “*Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Stilistika)*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dalam kumpulan puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono ditemukan bahwa puisi ini menggunakan gaya bahasa retorik yang terdiri dari gaya bahasa aliterasi, asonansi, asindeton, polisindeton, histeron proteron, pleonasme, prolepsis atau antisipasi, dan hiperbola. Gaya bahasa kiasan yang digunakan dari gaya bahasa persamaan atau simile, metafora, personifikasi, metonimia, antonomasia, dan hipalase. Gaya bahasa yang paling dominan digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardin adalah gaya bahasa aliterasi. Persamaan yang terlihat dari penelitian ini sama-sama membahas gaya Bahasa. Perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian oleh Ardin adalah perbedaan oleh objek yang diteliti dan teori yang digunakan.

Berdasarkan lima penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terdapat pada objek, teori, dan fokus analisisnya meskipun penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang gaya bahasa. Fokus penelitian ini terdapat pada kumpulan puisi “*Hujan Bulan Juni*” yang berjumlah 102 puisi karya Sapardi Djoko Damono yang dianalisis menggunakan gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan berdasarkan referensi buku Gorys Keraf yang berjudul *Diksi dan Gaya Bahasa* (2010).

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul “Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan dalam penelitian kualitatif untuk membatasi masalah dan membuat penelitian lebih terarah.

Penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Analisis dilakukan dengan pendekatan stilistika menggunakan teori (Keraf, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan stilistika yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk jenis-jenis gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam puisi *Hujan Bulan Juni*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan adanya fokus penelitian maka ditemukan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono?
2. Bagaimana fungsi penggunaan gaya bahasa dalam membangun makna dan keindahan puisi-puisi *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono?

D. Tujuan Penelitian

.Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Mendeskripsikan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam membangun makna dan keindahan puisi-puisi *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.

E. Manfaat

Manfaat penelitian berhubungan erat dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada umumnya manfaat penelitian berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Masing-masing memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta penerapannya dalam dunia nyata.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian mengenai gaya bahasa dalam puisi diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu bahasa dan sastra, khususnya dalam bidang stilistika dan analisis puisi. Penelitian ini dapat menjadi pelengkap bagi penelitian terdahulu yang membahas gaya bahasa dalam karya sastra serta memberikan referensi ilmiah bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji penggunaan gaya bahasa dalam puisi maupun karya sastra Indonesia lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik mengenai pemanfaatan gaya bahasa sebagai unsur pembangun keindahan dan

makna dalam puisi serta menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran sastra, khususnya pembelajaran apresiasi puisi. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menjelaskan penggunaan gaya bahasa, makna, dan nilai estetika puisi kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemmuan memahami, mengapresiasi, dan menganalisis puisi secara lebih kritis melalui pengenalan berbagai gaya bahasa yang digunakan penyair. Selain itu, bagi peeliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahasan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa puisi, maupun kajian sastra Indonesia lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Fauziah, A., Napitupulu, D. S., Sulistiyo, H., Sakti, B. P., Khusnia, A. N., & Noveni, N. A. (2021). *Penelitian tindakan kelas: teori dan penerapannya*. Penerbit adab. <https://books.google.co.id/books?id=pnlfEAAAQBAJ>
- Ahmad Wahyudi, M. P. (2021). *Menggores tinta puisi*. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=z4ZOEAAAQBAJ>
- Akmalia, A. N., Hartati, D., & Adham, M. J. I. (2021). *Gaya bahasa retorik dan kiasan dalam karya lima penyair anak dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar sastra di smp rhetorical and figurative language styles in the works of five child poets and utilization as literary teaching materials in junior high school*. 9(1), 126–141.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: edisi revisi*. Bumi aksara.
- Asriani. (2023). *Penggunaan gaya bahasa dalam puisi empat kumpulan sajak karya w.s. rendra*. Universitas hasanuddin makassar.
- Atrianing Yessi Wijayanti, S. P. M. P. (2022). *Terampil membaca dan menulis puisi*. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=hF2KEAAAQBAJ>
- Auva, R. A. (2019). Volume 5 nomor 2, september 2019 33. *Jurnal skripta: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, 5(2), 33–39.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026). *KBBI VI Daring versi 6.1.0 (630)*. Kementerian pendidikan dasar dan menengah republik Indonesia.
- Basyirotul Hilmi, Hildhan Reicky Saputra, Sulis Safaatin Hidayah, Romy Trizki Suwardana, & Yosafat Prayoga Purba W. (2023). Penggunaan bahasa indonesia warga sekitar yang dapat berpengaruh dalam lingkungan sosial dan budaya. *Simpati*, 1(3), 149–159. <https://doi.org/10.59024/simpati.v1i3.230>
- Damayanti. (2013). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Araska.
- Devi, N., & Luthfi, M. (2021). Gaya bahasa dalam karya sastra indonesia. *Jurnal pendidikan bahasa Indonesia*, 8(1), 44–52.
- Dewi. (2025). Penggunaan ironi dan sarkasme dalam komentar media sosial. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 13(1), 49–58.
- Dra. Siti Sumarsilah, M. P. (2021). *Pengkajian puisi*. Media nusa creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=DnRMEAAAQBAJ>
- Elok Duwi Agustina. (2024). *Tuturan persuasif dalam cross selling dan up selling menu di forestthree coffee kota kediri tahun 2024*. Universitas nusantara PGRI Kediri.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra*. CAPS (center for academic publishing service).
- Fatimah. (2024). Variasi gaya bahasa masyarakat pada era digital 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 8(12), 8359–8363.
- Fatimah, S., Fajriyah, R. Z., & Na'imah, N. (2024). Keunikan gaya bahasa masyarakat melalui media elektronika di era 4.0. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8359–8367. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.4945>
- Fery Armansyah. (2024). *Gaya bahasa perbandingan dan kritik sosial dalam puisi esai mata luka sengkon karta karya Peri Sandi Huizche, HUIZCHE*.
- Hartiyowidi Yulawuri, S. S. M. B., Ns. Nur Falah Setyawati, S. K. M. P. H., Raudah, S., Nia Pristina, S. K. N. M. K., Kaisar, M. M. M., Ns. Ade Sucipto, S. K. M. T. K., Mudhawaroh, S. S. T. M. K., Dr. dr. Asriati, M. K., Ririn Teguh Ardiansyah S., S. K. M. M. P. H., & Bromo Kusumo Achmad, S. K. M. M. K. (2023). *Metodologi riset kesehatan*. CV eureka media aksara. <https://books.google.co.id/books?id=1xahEQAAQBAJ>

- Hasanah, D. U., Achsani, F., & Akbar Al Aziz, I. S. (2019). Analisis penggunaan gaya bahasa pada puisi-puisi karya Fadli Zon. *KEMBARA:jurnal keilmuan bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.13-26>
- Hermawan, I. (2016). *Metodologi penelitian pendidikan*. Hidayatul Quran.
- Huda, M. F., Lailiyah, N., & Muarifin, M. (2025). Penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar pada akun instagram @najwashihab: kajian pragmatik. *Narasi: jurnal kajian bahasa, sastra indonesia, dan pengajarannya*, 3(2), 141–162. <https://doi.org/10.30762/narasi.v3i2.6285>
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal genta mulia*, 15(2), 70–78.
- Iswanti, E., & Amri, K. (2020). Analisis gaya bahasa berdasarkan teori Gorys Keraf. *Jurnal bahasa dan sastra*, 5(1), 1–12.
- Iswanti, P. M., & Amri, M. (2020). Gaya bahasa retorik pada album lagu awaken the world 《唤醒世界》 (huánxǐng shìjiè) karya Wayv 《威神 v》 (wēishénv): kajian stilistika. *Jurnal bahasa mandarin*, 2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/download/40208/34912>
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Yrama Widya.
- Maria Grace Perrina. (2021). Literature review sistem informasi geografis (SIG). *Journal of information technology and computer science*, 10(10), 1–4. <https://www.researchgate.net/publication/354704876>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revi). Pt remaja rosdakarya.
- Mubarok. (2015). *Gaya bahasa dalam karya sastra Indonesia*. Yrama Widya.
- Muldiana, P. W. (2025). *Artikel Bahasa dan Sastra Indonesia*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=9KdyEQAAQBAJ>
- Namang, K. W., & Naitili, D. P. (2025). Analisis puisi” dalam diriku” karya Sapardi Djoko Damono melalui pendekatan struktural. *Jurnal kajian penelitian pendidikan dan kebudayaan*, 3(1), 141–155.
- Nurdiyantoro, B. (2019). *Stilistika*. Gadjah Mada University Press.
- Pitaloka, N., & Sundari. (2020). Kajian puisi sebagai karya sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 9–18.
- Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; Cetakan ke). Alfabeta, cv | Hotline: 081.1213.9484 Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Rahim, A. R., & Paelori, T. (n.d.). *Cara praktis penulisan karya ilmiah*. Zahir Publishing. Retrieved <https://books.google.co.id/books?id=-2o8EAAAQBAJ>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rifa Salsabila, Putri Mayang, & Sri Silfiani. (2022). Nilai estetis pada puisi “meditasi

- waktu” karya Heri Isnaini dengan pendekatan stilistika. *Jurnal riset rumpun ilmu bahasa*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.137>
- Rivandi Anju Gurning, Widia Wati Sipayung, Elsay Sinurat, & Yuliana Sari Saragih. (2024). Analisis sosiolinguistik: perspektif bahasa dalam masyarakat. *Realisasi : ilmu pendidikan, seni rupa dan desain*, 1(4), 238–245. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i4.376>
- Saragih, R. I., Maulina, I., & Sinaga, A. Y. (2021). Analisis gaya bahasa kumpulan puisi perahu kertas karya Sapardi Djoko Damono. *JBSI: jurnal bahasa dan sastra Indonesia*, 1(01), 8–23. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1218>
- Sardani, R., & Indriani, S. (2018). Analisis gaya bahasa kiasan dalam berita industri pada media digital republika dan media Indonesia. *Media Neliti*, 55–64.
- Satimen. (2019). *Kajian stilistika dalam sastra Indonesia*. Deepublish.
- Setiawati, R., Pranadani, A., & Ismail, A. (2024). *Metodologi penelitian bisnis: strategi dan teknik penelitian terkini*. asadel liamsindo teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=OkDyEAAAQBAJ>
- Siti Hadijah, Lubis, F., & Barus, F. L. (2025). Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra): <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA>. *Jurnal Bastra*, 10(3), 923–929. <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/1038>
- Sri Dewirohati. (2020). *Penggunaan gaya bahasa dalam puisi empat kumpulan sajak karya W.S. Rendra*.
- Sugiarti Sugiarti, Prety Ratna Sari, Sunarni Sunarni, & Sendy Firmansyah. (2025). Analisis persepektif bahasa Indonesia dalam masyarakat. *semantik : jurnal riset ilmu pendidikan, bahasa dan budaya*, 3(3), 341–351. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i3.2049>
- Sumarjo & Ninik Sri Suratmi. (2010). *Puisi dan Prosa* (Inung, Ed.). CV. Pamularsih Jl. Srengseng Raya No. 126 Kembangan-Jakarta Barat.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran gaya bahasa*. Angkasa.
- Utmawati. (2022). *Gaya bahasa dalam karya sastra*. Deepublish.
- Wahyudi. (2025). Perubahan komunikasi generasi muda di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 34–42.
- Yuliandri, M. (2016). Hubungan motivasi belajar dalam keterampilan menulis puisi pada proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, 335.
- Yusuf, A. (2021). *Pesantren multikultural model pendidikan karakter humanis-religius di Pesantren Ngalah Pasuruan - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=FWIaEAAAQBAJ>